

**PENGARUH KREATIVITAS, PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**RIKO FERNANDA
NIM. 1717201091**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riko Fernanda

NIM : 1717201091

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas, Pengetahaun Kewirausahaan dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Riko Fernanda

NIM. 1717201091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KREATIVITAS, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
DAN MODAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Yang disusun oleh Saudara **Riko Fernanda NIM 1717201091** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **13 Maret 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Penguji


Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 196512051993031004

Sekretaris Sidang/Penguji


Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2031078802

Pembimbing/Penguji


Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si
NIDN. 2009039301

Purwokerto, 24 Maret 2023



Mengetahui/Mengesahkan
Dekan


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19670309212002121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN SAIZU Purwokerto

Di Purwokerto

Assamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi dari Riko Fernanda NIM 1717201091 yang berjudul :

“PENGARUH KREATIVITAS, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diujikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SAIZU Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Januari 2023

Pembimbing



Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.

NIDN. 2009039301

MOTTO

Never Give Up



**PENGARUH KREATIVITAS, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
DAN MODAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto)**

RIKO FERNANDA
NIM 1717201091

E-mail: rikofernanda89@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Persaingan dunia tenaga kerja yang saat ini kondisinya sangat berat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, mengakibatkan peningkatan level angka pengangguran di Indonesia semakin naik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan modal terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Akademik 2021/2022. Analisis data meliputi uji keabsahan data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreatifitas, pengetahuan kewirausahaan dan modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selain itu, secara simultan kreatifitas, pengetahuan kewirausahaan dan modal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kata Kunci: Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, Modal dan Minat berwirausaha

EFFECT OF CREATIVITY, ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE AND CAPITAL ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP (Case Study on State Islamic University Student Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

RIKO FERNANDA
NIM 171720191

E-mail: rikofernanda89@gmail.com

*Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Competition in the world of labor, which is currently in very tough conditions, is inversely proportional to the availability of jobs, resulting in an increase in the level of the unemployment rate in Indonesia. The purpose of this study was to determine whether there is a partial and simultaneous influence on creativity, entrepreneurial knowledge and capital on the interest in entrepreneurship at UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

This study uses quantitative research. The population is all students of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Academic Year 2021/2022. . Data analysis included data validity tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using the SPSS version 25 application tool.

The results showed that creativity, entrepreneurial knowledge and capital partially had no significant effect on the interest in entrepreneurship in students of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. In addition, creativity, entrepreneurial knowledge and capital simultaneously have no effect on the interest in entrepreneurship in UIN Prof. students. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Keywords: Creativity, Entrepreneurial Knowledge, Capital and Interest in Entrepreneurship

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Ri. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	H	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha''	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra''	R	Rr
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	S	es (dengan garis dibawah)
ض	d''ad	D	de (dengan garis dibawah)
ط	ṭa	T	te (dengan garis dibawah)
ظ	Ža	Z	zet (dengan garis dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	Karâmah al-aulyâ
----------------	---------	------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	A
ِ	kasrah	ditulis	I
ُ	dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
----	---------------	---------	---

	جاهلية	ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	A
	تاسا	ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	ditulis	Furûd

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya" mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماع	ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى لفروض	ditulis	Zawi al-furûd
-----------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, para sahabat dan *tabi'i* semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan semoga mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)”. Ini merupakan karya ilmiah yang diajukan guna persyaratan menyelesaikan studi pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Karya ilmiah ini penulis susun dari berbagai sumber, dan penulisan skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah membimbing, memotivasi, memberi saran, dan dukungan sepenuhnya kepada penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I. selaku Ketua Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ibu Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna serta akhlak yang tidak ternilai harganya.
8. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan.
9. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orangtua tercinta, Bapak Suharyono dan Ibu Nur Widi Hasri terimakasih atas motivasi dan bimbingan, doa dan dukungannya serta terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
11. Untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah B angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan kita selama kurang lebih 4 tahun ini dalam keadaan suka maupun duka.
12. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Purwokerto, 10 Januari 2023



Riko Fernanda

NIM. 1717201091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Pemikiran	17
B. Keterkaitan antar Variabel	18
C. Penelitian Terdahulu	20
D. Landasan Teologis	25
E. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Variabel dan Indikator Penelitian	29

E. Sumber Data Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
B. Karakteristik Responden	39
C. Hasil Penelitian.....	42
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa	28
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	40
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	41
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Data Tabulasi Responden
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7 : Uji Hipotesis
- Lampiran 8 : Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 12 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 13 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 14 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 15 : Sertifikat PBM
- Lampiran 16 : Sertifikat PPL
- Lampiran 17 : Sertifikat KKN
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan sumber daya manusia harus dilakukan secara komprehensif, tertata serta selaras ke beberapa sektor kehidupan, terutama di sektor edukasi, pelatihan dan ketenagakerjaan. Sistem peningkatan sumber daya manusia pada umumnya bertujuan agar masyarakat dapat menyesuaikan dengan situasi, kondisi sekitar dan berperan dinamis dalam mengkaji alam sekitarnya. Setiap wirausahawan perlu meningkatkan kemampuan intelektual, keterampilan serta kreativitasnya agar dapat mandiri serta selalu berusaha menambahkan semangat kerjanya agar segera mendapatkan pekerjaan maupun membuka lapangan pekerjaan (Cahyo, Antonius Chandra Tri, 2010).

Persaingan dunia tenaga kerja yang saat ini kondisinya sangat berat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, mengakibatkan peningkatan level angka pengangguran di Indonesia semakin naik. Pengangguran merupakan masyarakat yang berada dalam generasi pekerja namun tidak bekerja serta masyarakat yang mampu bekerja namun tidak dapat memperoleh pekerjaan. Saat ini pengangguran di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Dalam kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia, edukasi dipandang sebagai fasilitas akan menambah kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang produktif juga mengharapkan dari pendidikan yang baik. Namun kenyataannya, edukasi kini juga dipandang erat kaitannya dengan pengangguran, khususnya pengangguran bagi pekerja terdidik (Putra, Irmas Darma, 2018).

Negara Indonesia memiliki potensi ekonomi yang sangat menjanjikan untuk masa depan yang lebih cerah, didukung dengan kekayaan sumber daya alam dari Sabang sampai Merauke. Jumlah penduduk yang sangat banyak serta angkatan kerja yang muda juga sangat banyak mengingat fakta bahwa penduduk Indonesia sekarang sudah berjumlah lebih dari 270 juta orang serta menempati urutan ke-4 di dunia dalam hal populasi terbesar setelah China,

India serta Amerika Serikat. Berdasarkan fakta dan data tersebut, ada harapan pertama bagi wirausahawan baru untuk memanfaatkan peluang emas ini untuk meraih tujuan wirausaha. Selain itu, kesempatan kerja perusahaan saat ini mulai menurun dan banyak perusahaan yang hanya mempekerjakan karyawan melalui cara perjanjian di atas kertas. Karena hal tersebut ketika memiliki minat berwirausaha sehingga memotivasi para wirausahawan untuk menciptakan lapangan kerja baru yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat (Rahmadi, Afif Nur, Heryanto, Budi, 2018).

Wirausahawan merupakan seseorang yang menjalankan suatu bentuk usaha maupun industri melalui peluang berhasil atau gagal. Sebab tersebut wirausahawan harus mempunyai kedewasaan mental, baik akan berurusan dengan faktor kegagalan maupun keberhasilan, maka wirausahawan tentunya harus memiliki ciri-ciri khusus yang tergabung dalam pelaku wirausaha misalnya percaya diri, memiliki banyak inovasi, mempunyai mimpi besar, semangat eksplorasi, suka mencoba sesuatu yang baru, dan lain-lain (Supriadi, 2019).

Angka pengangguran di Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan ini merupakan akibat dari tidak meratanya jumlah tenaga kerja dengan lapangan kerja. Dari masalah tersebut dapat dilakukan satu solusi yaitu menciptakan lapangan kerja sendiri atau berwirausaha. Kewirausahaan adalah salah satu pondasi yang memastikan kemajuan perekonomian suatu negara karena sektor bisnis memiliki kebebasan untuk berkarya, berinovasi serta mandiri. Pengusaha ini bisa menciptakan lapangan kerja baru untuk menyerap tenaga kerja.

Negara Indonesia sudah menyusun serta mengesahkan undang-undang Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan, pasal 27 mengamanatkan untuk lebih mengatur peningkatan kewirausahaan serta kepeloporan pemuda, maupun penyediaan sarana dan prasarana bagi generasi muda. Peningkatan kewirausahaan serta kepeloporan dilakukan sinkron bersama minat, bakat, potensi generasi muda, potensi daerah serta arah pembangunan bangsa. Peningkatan kewirausahaan di kalangan anak muda bertujuan untuk

meningkatkan energi keterampilan serta kemandirian usaha. Jalan untuk menciptakan lapangan kerja dengan aktivitas kewirausahaan masih menghadapi kendala yang cukup berarti, terkhusus karena meningkatnya minat berwirausaha. Lulusan pendidikan masih cenderung mencari pekerjaan sebagai PNS, BUMN atau di perusahaan besar daripada berwirausaha (Maryati, 2021).

Manfaat dan pengaruh wirausaha bagi sebuah negara sangatlah besar serta signifikan, sehingga harus mendapatkan dukungan dari negara atau swasta ketika merealisasikan tujuan itu. Salah satu solusinya adalah mengedukasi pelajar serta menyampaikan pengetahuan kepada mereka sehingga nantinya menjadi wirausahawan muda terdidik yang diharapkan dapat menghadapi dan mengatasi persoalan kuantitas wirausaha muda. Penting untuk mempersiapkan diri saat kompetisi di dunia usaha kedepannya lebih mengantungkan kepada *intellectual capital* serta *knowledge*, sehingga bisa sebagai daya saing negara, peningkatan wirausahawan muda harus ditujukan kepada generasi muda yang terdidik. Mahasiswa merupakan lulusan perguruan tinggi di masa depan butuh didukung serta ditingkatkan minat mereka untuk berwirausaha (Khoir, Muhamad Frive, Nosita, Firda, Asrumi, 2019).

Kewirausahaan menjadi sebuah peran yang sangat berarti dalam bagian menanggulangi beberapa masalah ekonomi yang terjadi dalam suatu bangsa. Dengan peningkatan kewirausahaan, besar fungsi yang dihasilkan antara lain pengembangan produk kreatif yang dibuat oleh pengusaha serta penciptaan lapangan kerja yang merupakan bagian penting serta juga solusi untuk negara dalam tujuan mengurangi tingkat pengangguran yang terus berlanjut setiap tahun. Selanjutnya juga masalah daya saing negara yang melalui generasi baru para wirausahawan bisa menjadi negara yang mandiri dengan tingkat daya saing yang tinggi.

Kapabilitas suatu negara untuk stabil serta maju menjadi negara yang berdaulat serta mandiri merupakan tujuan dari suatu negara. Negara yang memiliki sumber daya manusia yang hebat dan handal dengan kreativitas menghasilkan inovasi-inovasi yang sangat membantu dalam mencapai tujuan negara serta sangat menjadi solusi atas beberapa tantangan yang dilawan suatu

negara. Sebagaimana negara Indonesia kini telah membentuk analisis kewirausahaan sebagai analisis penting yang harus diutamakan untuk mencapai apa yang dikehendukannya (Hadiyati, 2019).

Terdapat tiga rencana khusus yang diberikan oleh negara Indonesia dalam melaksanakan sosialisasi terkait dengan kewirausahaan untuk masyarakat Indonesia, diantaranya pemberdayaan, kewirausahaan, inovasi dan teknologi. Rencana yang diberikan oleh pemerintah ini memiliki tujuan yang besar. Dalam dunia pendidikan, hal ini mulai diperkenalkan dari tingkat sekolah menengah, hingga perguruan tinggi untuk menyampaikan semangat serta wawasan mengenai pentingnya berwirausaha. Hal ini bermaksud untuk mempersiapkan para lulusan yang nantinya akan terjun dalam masyarakat, memiliki pengetahuan serta mental yang nantinya menjadikan bagian dalam wirausahaan, sehingga jumlah wirausahaan di Indonesia dapat bertambah.

Kini dunia perkuliahan berperan aktif dalam memberikan sikap kewirausahaan kepada mahasiswanya dengan edukasi kewirausahaan yang termasuk dalam sistem edukasi yang harus diikuti oleh mahasiswa. Peran perkuliahan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dengan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku wirausahawan sangat berpengaruh. Minat berwirausaha akan membuat seseorang bertambah rajin dalam mengetahui serta menggunakan kesempatan bisnis dan memaksimalkan potensi yang dipunyai. Minat mahasiswa wirausaha diperlukan agar dapat mengidentifikasi peluang bisnis, kemudian memanfaatkan peluang bisnis tersebut untuk menciptakan peluang kerja baru. Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa diharapkan memiliki kepribadian, pemahaman dan keterampilan di bidang bisnis sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan memberikan kontribusi yang baik untuk masyarakat sekitar (Endang, 2018).

Teori kewirausahaan pada umumnya merupakan segala tindakan yang dilaksanakan melalui pengawasan yang terdapat pada diri kita sendiri dengan kreatifitas inovasi berkarakter agar mewujudkan kemanfaatan hidup. Menyadari kekurangan terdapat upaya untuk mencari wawasan melalui

tanggung jawab (Efendi, Munif, 2021). Teori Kirzerian Entrepreneur, dalam teori ini Kirzer menyoroti tentang kinerja manusia, keuletannya, keseriusannya, kesungguhannya dalam berusaha, sehingga maju mundurnya suatu usaha tergantung pada upaya dan keuletan sang pelaku usaha. Kewirausahaan berkarakter terbuka dalam semua aspek sinkron dengan landasannya, dalam bisnis sendiri, menjadi tenaga profesional yang bekerja di sistem usaha, pendidikan, pemerintah pusat, maupun sistem sosial. Teori kewirausahaan adalah seperangkat wawasan yang bisa dipelajari sebagai dasar untuk memahami karakter serta integritas. Teori kewirausahaan berpengaruh dengan tingkah laku wirausahawan menjadi mahir, awal menjadi mahir yaitu belajar melakukan sesuatu secara mandiri, adalah melaksanakan pekerjaan dengan ikhlas serta sabar dalam mendapatkan pekerjaan yang bermanfaat. Dimulai dengan wirausaha hadir di diri kita sendiri sebab kemandirian dalam bekerja, sering berorientasi pada pencapaian hasil serta menyerahkan yang utama dari pekerjaannya demi kepentingan orang banyak..

Secara teologis kewirausahaan adalah salah satu usaha yang dikehendaki Allah dan mempunyai landasan yang kuat dalam Al Qur'an. Allah berfirman dalam surah al-Mulk (67): 15 yang artinya, *"Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagimu, sehingga berjalanlah pada semua batas-batasnya serta makanlah setengah berdasarkan kekayaan-Nya"*. Berdasarkan ayat diatas bisa dijadikan acuan untuk para muslim dengan tujuan mengelola wirausahanya.

Analisis faktor merupakan suatu sistem yang dipakai untuk mencari faktor-faktor yang sanggup menerangkan ikatan ataupun hubungan diantara bermacam indikator independen yang diobservasi. Analisis faktor adalah ekspansi dari analisis komponen penting. Dipakai pula untuk mengenali beberapa faktor yang lebih kecil bisa dipakai untuk menjabarkan seberapa banyak variabel yang sama-sama berkaitan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis analisis eksploratori, analisis faktor eksploratori adalah suatu teknik yang mereduksi data berdasarkan variabel asal maupun variabel awal menjadi variabel maupun faktor baru yang besarannya relatif sedikit dari pada variabel awal. Proses analisis tersebut berusaha untuk mendapatkan kaitan

antara variabel bebas maupun faktor yang terbentuk dan saling independen bersama maka satu maupun lebih variabel ataupun faktor potensial dapat diproduksi, yang jumlahnya relatif kecil dari pada total variabel bebas ataupun tidak terkait awal, artinya faktor pembentuknya tidak berhubungan satu sama lain (Gudono, 2011).

Secara umum terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, ialah faktor fisik, faktor psikologis serta faktor lingkungan. Keadaan fisik individu amat berfungsi dalam menentukan minat, contohnya bila seseorang memilih berwirausaha sehingga keadaan fisiknya harus sangat kuat karena berwirausaha merupakan pekerjaan yang menuntut. Faktor fisik adalah penunjang primer dari seluruh kegiatan yang dijalani oleh setiap manusia.

Faktor psikologis yang mempengaruhi minat, adalah motif dapat diartikan sebagai suatu kapasitas yang terdapat pada organisme yang membuat organisme tersebut berperan atau berperilaku. Perhatian adalah konsentrasi atau fokus ke semua kegiatan seseorang yang diarahkan pada satu objek atau gabungan objek. Perasaan merupakan kegiatan psikis dimana subjek mendalami nilai-nilai suatu objek.

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat, ialah lingkungan keluarga yang melandasi pola perilaku, watak, kecerdasan, bakat, minat, dan potensi anak yang merupakan pemilik kapasitas perkembangan yang optimal. Oleh karena itu, keluarga merupakan faktor terpenting bagi pertumbuhan dan perkembangan potensi buah hati. Lingkungan keluarga merupakan sistem antara ayah, ibu, anak serta keluarga lainnya. Keluarga berperan sangat bermakna tatkala menyiapkan buah hati bagi masa depan yang lebih cerah untuk dirinya sendiri, keluarga berserta masyarakat. Lingkungan sekolah adalah bagian yang berpotensi mendorong siswa buat mengembangkan minatnya. Lingkungan masyarakat, lingkungan di mana sebagian besar masyarakat adalah wirausahawan, orang-orang di lingkungan itu cenderung tertarik untuk berwirausaha juga.

Kreatifitas merupakan kapandaian menumbuhkan gagasan serta sistem modern dalam menyelesaikan perkara dan mendapatkan solusi. Berbeda dengan inovasi, inovasi merupakan kemahiran mengaplikasikan kreativitas dalam rangka menyelesaikan perkara serta mendapatkan solusi (Suryana, 2006). Individu kreatif merupakan individu yang kerap berpendapat mengenai kebaruan (*novelty*), perbedaan, kegunaan serta mudah dipahami. Untuk menghadirkan hal tersebut, wirausahawan sering bekerja menciptakan gagasan serta ide modern serta melaksanakan tindak lanjut maupun usaha untuk membagikan mutu yang bertambah. Seorang wirausahawan harus mempunyai gagasan baru yang dihasilkan dari suatu kreativitas. Wawasan dan ilmu yang dipelajari selama kuliah adalah pondasi awal yang dipakai untuk berwirausaha, begitu pula dengan keterampilan yang dipelajari semasa di perkuliahan khususnya dalam mata kuliah praktik (Adi, 2002).

Sehingga jika seseorang mendapatkan pembelajaran mengenai kewirausahaan, sehingga akan bertambah mengerti makna menjadi seorang wirausaha serta menambah terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Oleh sebab itu bisa diartikan bahwa ada pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Alma (2010) menjelaskan bahwa terdapat modal akan mendorong minat individu dalam berwirausaha, contohnya mempunyai gedung yang tempatnya strategis akan mendorong minat individu untuk memulai berwirausaha di tempat tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut modal atau keuangan yang memadai serta lokasi yang strategis akan mendorong minat seseorang untuk memulai berwirausaha.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara langsung, mahasiswa berwirausaha karena keinginan saya sendiri untuk memulai bisnis ini. Saya ingin belajar berwirausaha, ingin memulai usaha sejak dini agar di masa depan dapat memetik buahnya atau hasilnya (Wawancara: Alin, 2021). Selain itu, Sebagai bentuk belajar memahami sebuah penghasilan dan untuk menambah uang untuk menunjang perkuliahan dan lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan (Wawancara: Khoerotul, 2021). Bahkan berwirausaha karena faktor

dalam diri karena keinginan sendiri atau hobi berjualan dan menyukai hal-hal baru yang berhubungan dengan bisnis (Wawancara: Veve, 2021).

Beberapa dari mahasiswa berdagang makanan ringan seperti kripik pisang, mie lidi, piscok, bakso aci, cimol, tahu walik, empek-empek, cimoring, ceker pedas, seblak, kulpi, ayam geprek, gorengan, minuman aneka rasa, serta ice cream di sekitar area kampus, mayoritas poduk yang di perjualbelikan adalah produk yang sudah ada dan mahasiswa menjadi reseller dari produk tersebut. Produk-produk yang di perjualbelikan di antara yaitu: pulsa, paket data, listrik, desain, hijab, buket, minyak wangi, fashion, skincare, masker.

Merujuk hasil penelitian dari Ansar (2018), dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan bisa dirangkum bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha, espektasi pendapatan berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan serta lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Irsam (2018), meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitiannya menampilkan bahwa ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha sementara pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Saputri (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Faktor diatas merupakan keuntungan yang diperoleh, kelonggaran dalam bekerja, harapan pribadi serta kemandirian.

Penelitian sama yang di lakukan Umi (2015), menyatakan bahwa Tingkat minat wirausaha mahasiswa STAIN Salatiga menampilkan bahwa minat berwirausaha akan banyak bisa diamati berdasarkan variabel motiasi, lingkungan serta pengetahuan yang berpengaruh positif serta signifikan

terhadap minat wirausaha. Novi (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana angkatan 2011 di pengaruhi dari dua faktor adalah faktor internal yang terbagi oleh parameter kebutuhan akan pendapatan, harga diri serta perasaan senang serta faktor eksternal yang terdiri dari parameter keluarga, lingkungan sekitar, serta kesempatan.

Dari beberapa pengkajian tersebut, dijelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Selanjutnya, tinjauan ini akan membedah dan membatasi variabel-variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan mengkonsolidasikan faktor-faktor dalam penelitian sebelumnya yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha, khususnya; kreatifitas, pengetahuan kewirausahaan, serta modal.

Dengan paparan latar belakang masalah di atas sehingga peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian lebih dalam dengan judul “Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan dan Modal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
3. Apakah modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ?
4. Apakah kreativitas, pengetahuan kewirausahaan serta modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk memahami pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
- b. Untuk memahami pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
- c. Untuk memahami pengaruh modal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
- d. Untuk memahami pengaruh kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan modal terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini secara teoritis bisa menyumbangkan wawasan dalam meningkatkan sedikit pengetahuan yang berkaitan dengan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Perguruan Tinggi. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam membina aktivitas atau program pendidikan yang unggul, khususnya yang diidentikkan dengan kewirausahaan di kemudian hari.
- b. Untuk Akademisi. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya dengan tema serupa serta bisa dimanfaatkan sebagai alat korelasi dengan penelitian yang berbeda.
- c. Untuk Mahasiswa. Diharapkan penelitian ini bisa menambah serta membangkitkan semangat mahasiswa dalam memulai maupun mengelola wirausahanya.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini terbagi menjadi tiga bab, setiap bab terdiri dari sub-bab detail, ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan keterangan konseptual (teori) fokus serta subfokus serta hasil penelitian terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

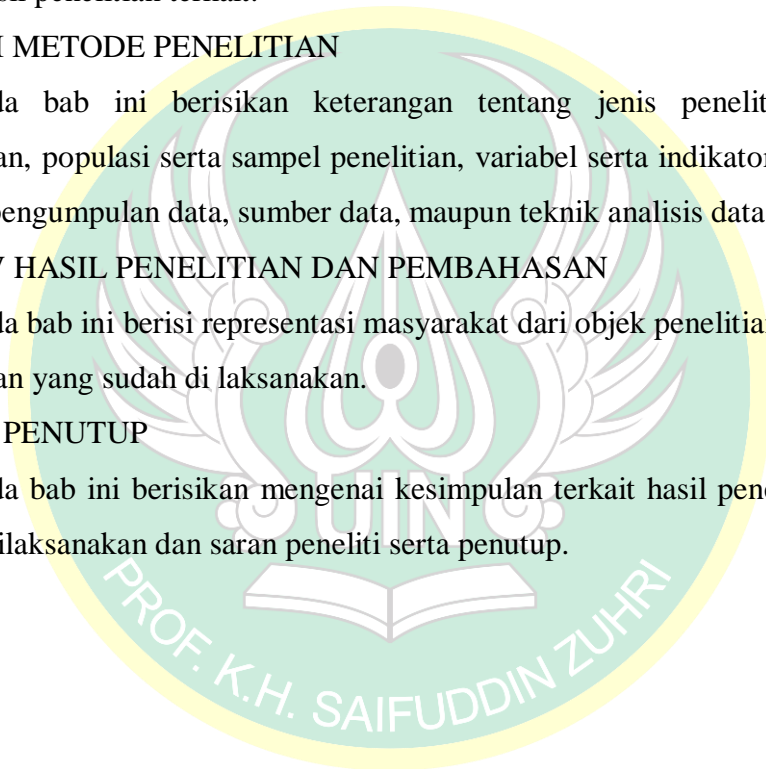
Pada bab ini berisikan keterangan tentang jenis penelitian, waktu penelitian, populasi serta sampel penelitian, variabel serta indikator penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, maupun teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi representasi masyarakat dari objek penelitian serta hasil penelitian yang sudah di laksanakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan terkait hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan saran peneliti serta penutup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kreativitas

Kreativitas adalah pengembangan sesuatu yang kontemporer berupa ide, gagasan dan produk baru untuk memecahkan masalah dan dalam kemampuan untuk mengetahui unsur-unsur yang ada, untuk menciptakan sesuatu (Susanto, 2013).

Kreativitas adalah kemampuan memunculkan ide dan gagasan untuk memecahkan masalah ketika menghadapi tantangan. Kreativitas memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang direncanakan dapat menjadi tujuan dalam bidang apa pun, termasuk kewirausahaan. Bergantung pada pilihan yang tersedia, seseorang dapat menggunakan imajinasinya untuk menghasilkan berbagai konsep perusahaan. Minat dalam berwirausaha meningkat seiring dengan daya cipta (Mahanani & Sari, 2018).

Kesanggupan akan menghasilkan konsep modern serta mendapatkan ragam modern untuk menyelesaikan persoalan saat peluang hadir (Suryana, 2014). Seseorang kreatif merupakan seseorang yang terus-menerus berpikir tentang perbedaan, kebaruan, kegunaan serta kelengkapan. Untuk mencapai hal tersebut, wirausahawan selalu berpikir untuk menghasilkan dan memantau ide atau upaya baru untuk menciptakan nilai baru. Seorang wirausahawan harus mempunyai ide-ide baru tentang kreativitas. Kreativitas adalah sumber daya saing yang penting bagi setiap organisasi yang tertarik pada pertumbuhan serta perkembangan.

Singkatnya, kreativitas merupakan keterbukaan terhadap pengalaman, melihat seperti biasa, kemandirian dalam penilaian, pemikiran serta tindakan, kepercayaan diri serta kemauan untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan informasi yang mencakup hasil percobaan lapangan, dikumpulkan, diteliti serta disusun menjadi sumber informasi yang bermanfaat untuk orang lain yang membutuhkan bantuan, maka kewirausahaan dapat dimasukkan dalam bidang keilmuan, baik teoritis maupun empiris. (Anwar, 2014).

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu motivator yang merangsang minat berwirausaha. Jika Anda pernah mengikuti pelatihan, seminar, atau kursus kewirausahaan, Anda tertarik untuk berwirausaha. Memiliki pengetahuan kewirausahaan memungkinkan orang untuk mengembangkan keterampilan yang akan membantu mereka dalam kehidupan mereka (Ariesta, 2017). Pengetahuan kewirausahaan bisa didapatkan dalam mata kuliah kewirausahaan dimana sebagian besar jurusan telah menerapkannya pada mahasiswa. Keterampilan kewirausahaan menggunakan mata kuliah kewirausahaan yang diadakan di perguruan tinggi mengedepankan teori serta praktek kewirausahaan yang bergerak langsung dengan menjual produk yang diciptakan.

Pengetahuan kewirausaha merupakan segala yang diketahui tentang semua macam informasi dalam bentuk ingatan serta pemahaman usaha untuk menciptakan keberanian mengambil resiko untuk memulai, menjalankan serta mengembangkan usaha. Salah satu hal yang menarik minat dalam bisnis adalah bakat kewirausahaan. Seseorang yang tertarik dengan kewirausahaan telah mengikuti kursus, pelatihan, dan seminar kewirausahaan (Anggraeni & Harmanik, 2015).

Pengetahuan kewirausahaan merupakan karakter, perilaku dan sifat seseorang yang secara kreatif menerjemahkan gagasan-gagasan inovatif ke dalam dunia nyata. Berpikir modern serta memulai berarti melaksanakan hal modern untuk membentuk nilai, berkompetisi dengan target menciptakan kemakmuran bagi individu serta masyarakat. Kerja wirausaha dibangun secara berkelanjutan, dilembagakan sehingga nantinya bekerja secara efektif di tangan orang lain (Gheta & Meylana, 2022).

3. Modal

Menjalankan perusahaan atau bisnis dengan sukses membutuhkan banyak uang. Ini karena modal adalah salah satu komponen kunci yang memungkinkan bisnis beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Modal usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha (Lubis & Maha, 2021). Modal ini bisa berupa uang atau barang apapun yang dapat dimanfaatkan untuk memulai usaha. Modal usaha memungkinkannya membeli apa saja untuk memulai usaha. Karena ada modal yang bisa digunakan seseorang untuk membeli apa saja untuk memulai usaha, maka mereka yang bermodal usaha cenderung lebih tertarik untuk berwirausaha dibandingkan mereka yang tidak bermodal usaha. (Bygrave, 2011).

Modal merupakan hak atau bagian pemilik perusahaan yang dialokasikan berdasarkan modal, kelebihan serta akumulasi keuntungan, maupun kelebihan nilai aset yang dimiliki perusahaan atas semua kewajibannya (Munawir, 2016). Kesimpulannya, memiliki uang tunai yang cukup sangat penting untuk mengoperasikan perusahaan atau bisnis. Karena ini adalah salah satu sumber daya yang dapat digunakan bisnis untuk menjalankan operasinya dan menghasilkan keuntungan, modal merupakan komponen penting dari setiap perusahaan. Jenis-jenis modal, adalah :

a. Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan hal yang penting dalam menjalankan suatu perusahaan maupun bisnis, modal sendiri merupakan unsur utama dalam usaha seseorang karena modal sendiri merupakan salah satu unsur yang dengannya perusahaan bisa melaksanakan usahanya serta menghasilkan keuntungan (Mardiyatmo, 2018).

b. Modal Pinjaman

Modal pinjaman adalah jenis uang yang sering diterima dari sumber di luar bisnis. Uang pinjaman memiliki keuntungan karena tidak terbatas, atau tersedia dalam jumlah besar. Juga, mereka

mendorong manajemen untuk mendekati bisnis secara serius, biasanya dengan bantuan keuangan asing. .

c. Modal Patungan

Bersama dengan modal pribadi dan pinjaman, seseorang dapat menggunakan modal kerja dalam berbagai usaha patungan dengan individu lain. Menggabungkan dana Anda sendiri dengan dana teman atau mitra bisnis potensial lainnya mungkin menjadi jawabannya (Kasmir, 2016).

4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan manifestasi psikologis dari kepedulian dan kegembiraan dalam mencapai sesuatu bagi wirausahawan karena hal itu menguntungkan dirinya. Kecenderungan seseorang untuk bekerja secara mandiri atau menjalankan bisnisnya sendiri dianggap sebagai indikasi kecenderungan berwirausaha (Mahanani & Sari, 2018). Wirausahawan adalah seseorang yang percaya diri, berani mengambil risiko, kreatif, disiplin, inventif, rajin, berpikiran maju, ingin tahu, jujur, dan mandiri.

Minat berwirausaha merupakan preferensi dan ketertarikan pada aktivitas bisnis yang membutuhkan keberanian mengambil resiko untuk menghasilkan keuntungan (Syaifudin, 2016). Seseorang dengan tingkat keingintahuan yang tinggi mencoba untuk bertindak dengan cara menghilangkan rasa ingin tahunya, hal ini bisa ditransfer ke kewirausahaan. Seseorang yang tertarik dengan dunia kewirausahaan sedang mencari untuk mempraktekkan atau menerapkan kewirausahaan. Seseorang yang berjiwa wirausaha tertarik untuk berwirausaha karena tertarik pada tantangan mengambil resiko kegagalan. Mayoritas pengusaha berasal dari latar belakang dengan tingkat pendidikan sedang, dan biasanya, mereka yang berpendidikan lebih rendah tertarik ke lapangan. Hal ini mungkin terjadi karena mereka lebih suka bekerja sendiri karena sulit bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan dan ada persaingan pekerjaan di antara mereka yang berpendidikan tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu petunjuk maupun kecenderungan yang menampilkan kesenangan, minat, kemauan untuk berpartisipasi dalam berwirausaha, pemusatan perhatian serta kecenderungan untuk menjadikan berwirausaha sebagai pilihan karir yang memanfaatkan ilmu pengetahuan. Karena operasi kewirausahaan menerima persepsi, emosi, dan dukungan yang tepat dari berbagai sumber, kreativitas, kemampuan, dan pengalaman dimiliki.

Bahwa minat pada manusia itu lahir, tumbuh serta berkembang bisa dikarenakan oleh beberapa faktor. Variabel pribadi dan lingkungan mungkin berdampak pada keinginan seseorang untuk memulai bisnisnya sendiri. Variabel personal serta lingkungan merupakan variabel kuat yang mempengaruhi minat seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha. Minat berwirausaha tidak hanya datang pada diri seseorang saja, banyak faktor yang mempengaruhinya sedemikian rupa maka timbul minat dalam diri seseorang (Bygrave, 2011).

Faktor pendorong berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik pribadi meliputi aspek kepribadian tertentu
 1. Kinerja seseorang tidak memuaskan
 2. Pekerjaan seseorang diberhentikan tanpa pekerjaan lain.
 3. Dorongan terkait usia
 4. Dedikasi yang kuat terhadap perusahaan
- b. Aspek lingkungan meliputi bagaimana mereka berhubungan dengan lingkungan fisik sekitarnya
 1. Dunia keberadaan adalah dunia yang kompetitif.
 2. Terdapat variabel-variabel yang dapat digunakan antara lain uang, tabungan, harta warisan, struktur, dan jabatan strategis.
 3. Ikut serta dalam program dan inkubator pendidikan bisnis.
 4. Aturan yang ditetapkan pemerintah tentang kewirausahaan. seperti kemudahan menjalankan perusahaan di area tertentu, program pinjaman modal, dan konseling bisnis.

c. Aspek sosiologis meliputi ikatan keluarga dan aspek lainnya

1. Adanya hubungan dengan orang lain atau relasi.
2. Anda dapat meminta grup untuk berkolaborasi dalam sebuah percobaan.
3. Orang tua bisa menjadi inspirasi untuk memulai usaha.
4. Keluarga menawarkan bantuan dalam beberapa fasilitas.
5. Pengalaman komersial sebelumnya

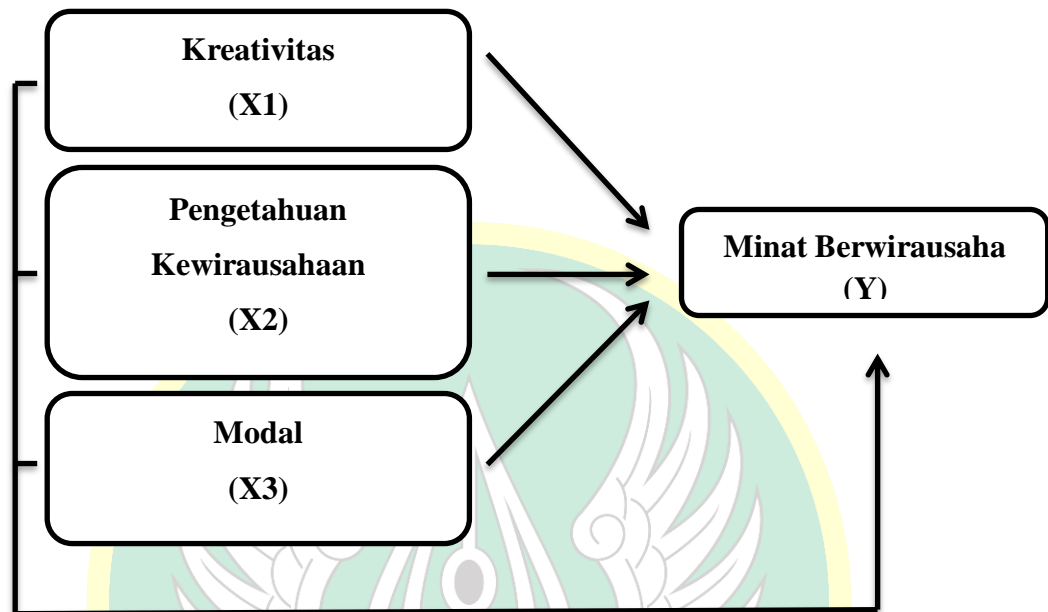
Perilaku wirausaha adalah kegiatan yang menunjukkan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan kemungkinan, memperhitungkan lingkungan wirausaha, berani mengambil peluang, dan inovatif (Bird, 1996). Kumpulan karakteristik seperti pemahaman kognitif, sikap emosional, dan kemampuan psikomotor membentuk aktivitas kewirausahaan (Bird, 1996; Dirlanudin, 2010). Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh budaya kewirausahaannya (Delmar, 1996).

Aktivitas kewirausahaan dipandang sebagai fenomena individual; namun, tidak seperti konsep perilaku wirausaha, fenomena individual ini terdiri dari unit-unit tindakan yang dapat diamati (Shaheen dan Al Haddad, 2018). Perilaku wirausaha mencakup tujuan perilaku yang terkait dengan kewirausahaan, yang dapat didefinisikan sebagai proses mendirikan perusahaan baru (Darmanto dan Yuliari, 2018).

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah salah satu bagian dari tinjauan pustaka yang didalamnya berisi ringkasan oleh semua landasan teoritis yang terdapat pada penelitian ini serta pada kerangka pemikiran ini dijelaskan dengan cara sederhana tentang teknis penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini memakai variabel terikat ialah minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Y) serta variabel bebas yaitu Kreativitas (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dan Modal (X3). Kerangka pemikiran penelitian bisa diperhatikan pada gambar 1, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
 Kerangka Pemikiran Dalam Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan
 Kewirausahaan dan Modal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN
 Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



X1 : Variabel bebas 1 adalah Kreatifitas

X2 : Variabel bebas 2 adalah Pengetahuan Kewirausahaan

X3 : Variabel bebas 3 adalah Modal

Y : Variabel terikat adalah Minat Berwirausaha

C. Keterkaitan antar variabel

1. Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha

Penelitian yang dilakukan oleh Estu dan Bida (2018) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.. Hasil penelitiannya menampilkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Kreativitas yang tinggi akan mendorong minat berwirausaha lebih besar pada mahasiswa FE UPI Y.A.I. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Nanda dan Retno (2021) meneliti tentang pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitiannya menampilkan bahwa ada pengaruh positif signifikan variabel kreativitas secara parsial terhadap minat berwirausaha. Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNESA pada penelitian ini adalah karena kreativitas. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNESA bisa membuat bermacam-macam ide bisnis segar untuk diluncurkan atau memanfaatkan peluang bisnis.

2. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Penelitian oleh Antonius dan Nuncio (2022) Pengaruh Faktor Motivasi Wirausaha dan Pengetahuan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Pada Studi Mahasiswa Manajemen Bisnis Universitas Nusa Nipa Maumere. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi variabel minat berwirausaha secara parsial, namun tidak signifikan. Selain itu, Vyna dan Tri (2021) mengkaji pengaruh sikap mandiri, lingkungan keluarga, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kewirausahaan (Studi pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto). Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Purwokerto. Mahasiswa berani mengambil resiko dan mengetahui cara menganalisis perusahaan, karena memiliki pengetahuan kewirausahaan yang dapat meningkatkan minat berwirausaha.

3. Pengaruh modal terhadap minat berwirausaha

Penelitian yang dilaksanakan oleh Nanda dan Retno (2021) dalam penelitian yang berjudul pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha. Dimana hasil penelitian menampilkan bahwa terkadang terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel modal ventura dan kewirausahaan. Penelitian ini menjelaskan bahwa risk capital berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA dalam berwirausaha, karena untuk memulai suatu usaha diperlukan sejumlah uang atau dengan kata lain, sebelum suatu

keputusan diambil. Untuk menjalankan bisnis, mahasiswa bisnis harus mempunyai modal kerja yang bisa digunakan untuk mendanai kebutuhan bisnis.

4. Pengaruh kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan modal terhadap minat berwirausaha

Penelitian yang dilakukan oleh Afif dan Budi (2016) berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Kadiri. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, maka pengaruh inovasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha menunjukkan diterimanya hipotesis. Penelitian berjudul “Dampak Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang” yang dilakukan oleh Bety dan Harnanik (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Komal Kabupaten Pematang. Putri dan Rubi dalam penelitian berjudul Pengaruh Mentalitas Kewirausahaan dan Modal Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervensi Pada Mahasiswa Program Pendidikan dan Penelitian Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (2021) Kajian yang dilakukan oleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal perusahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi dan informasi dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi secara lebih mendalam terkait dengan topik penelitian yang sedang dikaji. Maka dari itu bagian ini akan memberikan hasil penelitian yang signifikan. Penelitian ini bukanlah penelitian pertama, tetapi peneliti mendapatkan beberapa penelitian yang lain atau sudah ada maupun memiliki kemiripan dengan judul yang

peneliti angkat untuk dijadikan bahan acuan dan masukan dalam penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Nanda dan Retno (2021) dalam *jurnal manajemen & kewirausahaan* Vol. 9, No. 1 dalam judul “Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha” dan menampilkan bahwa kreativitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha dan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Estu dan Bida (2018) dalam *jurnal IKRAITH-HUMANIORA* Vol. 2, No. 2 dalam judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I” menampilkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Vyna dan Tri (2021) dalam *jurnal manajemen dan bisnis terapan* Vol. 1, No. 2 dalam judul “Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto)” menjelaskan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Purwokerto. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Antonius dan Nunsio (2022) dalam *jurnal distribusi* Vol. 10, No. 1 dengan judul “pengaruh faktor motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa Maumere” menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Juli (2021) dalam *jurnal NIAGAWAN* Vol. 10, No. 1 dalam judul “Pengaruh Mental Berwirausaha dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan” menjelaskan bahwa secara parsial dan

simultan menunjukkan bahwa variabel mental berwirausaha dan modal kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Penyusun Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Nanda dan Retno, 2021)	<p>a. Persamaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada variable independen kreativitas dan modal usaha</p> <p>b. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada objek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian.</p>	Menurut temuan penelitian ini, kreativitas memiliki dampak positif yang cukup besar terhadap minat berwirausaha, dan modal ventura memiliki dampak positif yang besar terhadap minat berwirausaha.
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Estu dan Bida, 2018)	<p>a. Persamaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada variable independen kreativitas.</p> <p>b. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada objek penelitian, tempat</p>	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

		penelitian dan waktu penelitian.	
3.	Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto), (Vyna dan Tri, 2021)	<p>a. Persamaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada variable independen pengetahuan kewirausahaan.</p> <p>b. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada objek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian.</p>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Purwokerto
4.	Pengaruh faktor motivasi kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa Maumere (Antonius dan Nunsio, 2022)	<p>a. Persamaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada variable independen pengetahuan kewirausahaan.</p> <p>b. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada objek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian.</p>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat berwirausaha
5.	Pengaruh Mental	a. Persamaan jurnal ini	Hasil penelitian ini

	Berwirausaha dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan (Putri dan Juli, 2021)	dengan penelitian terletak pada variable independen modal berwirausaha b. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada objek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian	menyatakan bahwa secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa variabel mental berwirausaha dan modal kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
6	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri (Afif dan Budi, 2016)	a. Persamaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada variable independen kreatifitas dan modal b. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada objek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kreatififitas berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha dan modal yang cukup tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha
7	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa	a. Persamaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada variable independen pengetahuan kewirausahaan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat

	kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang (Bety dan Harnanik, 2015)	b. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada objek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian	berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang
8	Pengaruh Mental Berwirausaha dan Modal Berwirasuaha Terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (Putri dan Juli, 2021)	a. Persamaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada variable independen modal b. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian terletak pada objek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha

E. Landasan Teologis

Secara teologis kewirausahaan adalah salah satu usaha yang dikehendaki Allah dan mempunyai landasan yang kuat dalam Al Qur'an serta islam mengajarkan untuk berwirausaha. Al-Quran menjelaskan berwirausaha bukan hanya sekedar kegiatan yang bersifat duniawi, namun mempunyai nilai transendensi. Seruan berwirausaha untuk menjemput rezeki terdapat dalam Al-Quran surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

artinya: “Apabila telah di tunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Allah SWT juga akan memberikan balasan terbaik dan makanan tanpa akhir bagi mereka yang tidak merugi karena berdagang, membeli, dan menjual. Menurut surat An-Nur ayat 37.

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

artinya: “Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang”.

Islam sangat menganjurkan perusahaan dan pekerjaan sehingga orang dapat mengurus semua kebutuhan mereka sendiri dan mendukung orang lain secara finansial, baik melalui sedekah, infak, atau zakat. Pengusaha mendapatkan imbalan atas kerja mereka dan menghindari mengemis karena mereka yang sering melakukannya pada dasarnya terdegradasi. Orang yang bekerja juga dapat menghidupi keluarganya secara finansial.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan gambaran sementara yang perlu diuji kebenarannya tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian maka peneliti merumuskan hipotesis untuk menyampaikan petunjuk serta panduan dalam melaksanakan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. H₁ : Diduga bahwa variabel kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. H₂ : Diduga bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3. H_3 : Diduga bahwa variabel modal berpengaruh terhadap berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. H_4 : Diduga bahwa variabel kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mendapatkan cara-cara yang bisa diraih dengan menggunakan tahapan statistik maupun upaya-upaya lain oleh kuantifikasi (pengukuran), pendekatan kuantitatif mengarahkan fokus kepada pola-pola yang mempunyai karakter terkhusus di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif dasar keterkaitan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Sujarweni, Wiratna, 2020).

Penelitian dilaksanakan dengan penelitian survei dimana datanya didapatkan dengan memakai kuesioner. Kebanyakan penjelasan survei dibatasi pada penelitian yang datanya didapatkan dari sampel atas populasi untuk mewakili semua populasi. Penelitian survei merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menggabungkan informasi yang dilaksanakan dengan model membentuk daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian survei dipakai untuk meneliti indikasi suatu kelompok dan tindakan individu. Pencarian data bisa dilakukan dengan cara kuesioner serta wawancara. Pencarian data bila menggunakan kuesioner, dibentuk beberapa pertanyaan untuk diisi oleh responden. Wawancara bisa dilaksanakan dengan cara tanya jawab langsung (Sujarweni, Wiratna, 2020). Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) adalah kreatifitas, pengetahuan kewirausahaan, serta modal terhadap variabel dependen (terikat) adalah minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Mengenai waktu penelitian dilakukan dalam waktu 2 bulan yaitu pada bulan Agustus 2022 – September 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek maupun subyek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian serta ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2021/2022

NO	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Tarbiyah & Ilmu Keguruan	3660
2	Dakwah	1616
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	1868
4	Syariah	1279
5	Usluhuddin Adab dan Humaniora	485
Total		8908

Sumber: Subbag Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

2. Sampel

Pada penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi yang didapatkan tinggi dan peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut, contohnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Slovin. Rumus ini digunakan jika populasi sudah diketahui jumlahnya. Rumus Slovin adalah:

$$S = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Besar populasi

E = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) yaitu 10%

Pada saat menentukan populasi (N) adalah dengan melakukan perhitungan menggunakan rata-rata. Berdasarkan rumus slovin, maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$S = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$S = \frac{8908}{1 + 8908(0,1)^2}$$

$$S = \frac{8908}{90,09}$$

$$S = 98,87$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebanyak 98,87 dan dibulatkan menjadi 100 mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah berwirausaha (Sugiyono, 2020).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai pada penelitian ini memakai variabel bebas (*independen*) serta variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*) yang dipakai adalah kreatifitas, pengetahuan kewirausahaan, serta modal. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) yang dipakai adalah minat berwirausaha.

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Kreatifitas (X1)	1. Mampu membuat perubahan 2. Memiliki kepekaan 3. Mempunyai ide-ide baru 4. Optimis 5. Mampu Bekerjasama (Sulistyarini, 2007)
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	1. Mengetahui dasar kewirausahaan. 2. Mengetahui tentang modal berwirausaha. 3. Mengetahui tentang manajemen berwirausaha. 4. Mengetahui ilmu proses produksi dan hasil produksi. 5. Mengetahui ilmu pemasaran. (Mualimah, 2014)
3	Modal (X3)	1. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman 2. Pemanfaatan modal tambahan 3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal 4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

		(Putri et al., n.d.)
4	Minat Berwirausaha (Y)	1. Keinginan 2. Perasaan senang 3. Perhatian 4. Lingkungan 5. Pengalaman (Mualimah, 2014)

E. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini memakai sumber data primer serta data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan serta dirangkai peneliti secara tepat oleh sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian kuesioner oleh mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, kuesioner akan diberikan secara langsung atau online melalui google form dan observasi langsung ke objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan maupun dirangkai peneliti oleh beberapa sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan oleh buku, jurnal, skripsi, serta artikel oleh internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan cara observasi serta pengisian kuesioner, sebagai berikut:

1. Observasi merupakan metode yang dipakai seperti tambahan data serta untuk memahami dan mengamati secara tepat ke objek yang akan di teliti.
2. Kuesioner, adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada

masing-masing responden dengan tujuan mendapatkan informasi oleh responden berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan agar data yang didapat benar untuk kesimpulan yang sesuai fakta lapangan (valid) apabila angka yang terdapat pada tabel lebih dari 0,3 maka dinyatakan valid (Ghozali, 2016:52).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas diartikan sebagai tingkat konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel). Jika jawaban seorang tidak berubah dari waktu ke waktu maka kuisisioner yang diajukan dapat dikatakan handal atau reabel, dengan nilai cronbach's alpha diatas 0,6 (Ghazali, 2009: 45).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas residu, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yakni nilai *Asymp.sig. (2-tailed)*. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal (Ma'sumah, 2019: 20).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur apakah diantara variabel bebas terbentuk korelasi yang kuat atau tidak. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan mengamati nilai *tolerance* dan VIF. Dikatakan tidak mengandung multikolonieritas jika nilai VIF tidak lebih dari 10 (Purwanto, 2019: 33). Jika *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas (Ma'sumah, 2019: 21).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat *variance* dari residual dalam model regresi dari sisa pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016: 134). penelitian ini menggunakan uji Glesjer dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar keputusan uji heteroskedastisitas yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas (Duli, 2019: 122-123).

3. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang bertujuan untuk memprediksi keterkaitan suatu variabel dependen terhadap dua atau lebih variabel independen. Formula persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk X_1

β_2 = Koefisien regresi untuk X_2

β_3 = Koefisien regresi untuk X_3

X_1 = Variabel independen 1

X_2 = Variabel independen 2

X_3 = Variabel independen 3

e = standar error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t hitung

Uji signifikansi parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar masing-masing variabel bebas (X) secara parsial mempengaruhi variabel terikat (Y). pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t

hitung dengan t tabel atau dengan menelaah signifikansi dari masing-masing t hitung (Sujarweni, 2019: 107). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut (Warto dan Isna, 2013: 163):

1. Jika nilai sig. $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai sig. $\geq 0,05$ atau t hitung $\leq t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji F hitung

Tujuan uji signifikansi simultan (F) adalah untuk menguji kemampuan generalisasi yakni signifikansi dari hasil penelitian anova satu jalur, dan apabila kedua sampel berbeda maka dapat digeneralisasikan. Salin itu, uji F juga bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Dasar pengambilan dalam uji F adalah sebagai berikut (Warto dan Isna, 2013: 196):

1. Jika F hitung $> F$ tabel atau Sig. $< 0,05$, maka terdapat pengaruh secara simultan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika F hitung $\leq F$ tabel atau Sig. $\geq 0,05$, maka terdapat pengaruh secara simultan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Setelah mendirikan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994) dan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) di kota tersebut, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri membangun Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto (1997-2014). Setelah itu diberikan Institut Purwokerto (IAIN) (2014-2021). Pada 11 Mei 2021 berganti nama menjadi Guru Besar di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Para pendiri Sekolah Persiapan (SP) IAIN (sekarang MAN 1) yang ditunjuk oleh Kementerian Agama Republik Indonesia diharapkan dapat melanjutkan studi formal di tingkat aliyah setelah sekolah tersebut didirikan, menurut UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (SLTA). Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta (Al-Djami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah) bercita-cita untuk menumbuhkan keterampilan keagamaan yang pada akhirnya dapat dihubungkan dengan itu untuk menawarkan lulusan kesempatan belajar yang lebih besar. SMA umumnya dan SP IAIN khususnya.

K.H. Muslich menerima undangan Menteri Agama RI dan mengundang Banyum lainnya. Saat itu, K.H. Muslich menjabat sebagai Presiden Yayasan Al-Hidayah, pembina SP IAIN, dan anggota DPRGR, MPRS, dan Dewan Perancang Nasional. Pemimpin Islam termasuk H.O.S. Noto Soewiryo (Direktur Agama Karesidenan Purwokerto), Dr. Muzayyin Arifin (Ketua SP IAIN Purwokerto), KH Muchlis (Kantor Agama Penghulu Purwokerto), dan Muhammad Hadjid turut serta dalam pembentukan Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga (Pengusaha Purwokerto). Tujuan terpenting organisasi wakaf ini adalah untuk meluncurkan perguruan tinggi agama di Purwokerto sekarang.

Komunitas yang lebih besar bersimpati dan mendukung kerja keras K.H. Dewan Wakaf yang dipimpin Muslich. Alhasil, pada 10 November 1962, Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga mendirikan Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga Al-Djami'ah. Pada tanggal 12 Desember tahun yang sama, Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga resmi dibentuk untuk mengatur dan mengelola fakultas. Para pendiri dengan dukungan warga Banyumas mengusulkan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto diubah menjadi lembaga nasional melalui Rektor IAIN Al-Djami'ah Al-Hukumiyah Yogyakarta setelah hampir dua tahun memimpin.

Setelah stafnya dinasionalisasi, IAIN Al-Djami'ah Al-Hukumiyah Yogyakarta yang kemudian berganti nama menjadi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan keuntungan yang besar. Surat Keputusan Ulama Nomor 68 yang dikeluarkan 9 September 1964 bertanggung jawab atas hal tersebut. Pada tanggal 3 November 1964, Staf Tarbiyah Purwokerto dinasionalisasi penuh dan digabung dengan IAIN Sunan Kalijaga. Sejak itu, Staf Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto disebut sebagai Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Purwokerto.

Selanjutnya, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menugaskan Staf Tarbiyah IAIN Purwokerto ke IAIN Walisongo Semarang dengan tetap memperhatikan pertimbangan topografi dan kesinambungan pembenahan provinsi khusus serta mengingat Deklarasi Ulama No. 385 Tahun 1993, 394 Tahun 1993, dan 408 tahun 1993. Pada tanggal 13 Desember 1994, gagasan pemindahan TK dari IAIN Sunan Kalijaga ke IAIN Walisongo hanyalah sebuah gagasan. Sejak saat itu, pegawai Tarbiyah dari IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto dan IAIN Walisongo di Purwokerto digabung.

Yayasan Madrasah Ibtidaiyah disebutkan dalam Surat Edaran Pimpinan Republik Indonesia No. 11 Tahun 1997 tentang Hibah Tarbiyah Madrasah IAIN Walisongo Purwokerto Purwokerto yang bertujuan menjadi Sekolah Islam Negeri (SPOT) Purwokerto) sebagai pendidikan lanjutan mandiri lembaga untuk lebih mengembangkan produktivitas, kelangsungan

hidup, dan kualitas. Perubahan status dari Tarbiyah Purwokerto oleh Staf IAIN Walisongo menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto memberikan kemandirian yang luar biasa dan peluang yang sangat besar untuk mengembangkan kemampuan STAIN Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan keilmuan lokal dengan membuka jurusan, mengkaji program, memutakhirkan rencana , dan menerapkan perubahan di berbagai bidang.

Pada tahun 2012, STAIN Purwokerto meluncurkan Pascasarjana (S-2) yang meliputi Program Studi Eksekutif Syariah dan Program Studi Regulasi Moneter Syariah (HES) (MPI). Khusus untuk Putra dan Putra dari Sekolah Pendidik (PGRA) Raudhatul Athfal dan Pelaksana Dakwah (MD), STAIN meresmikan Program Sertifikasi (S.1) Empat Tahun, sesuai Deklarasi No. 164 Tahun 2014 oleh Ditjen Pendidikan dan Pelatihan berkaitan dengan pelaksanaannya. Persetujuan program gelar telah diberikan.

Status STAIN Purwokerto berubah dari SEKOLAH menjadi YAYASAN pada tahun 2014. Sesuai Surat Edaran Resmi No 139 Tahun 2014, perubahan status ini berlaku. Akibat perubahan status tersebut, IAIN menambah 10 (sepuluh) konsentrasi program studi sarjana (S-1) baru atas kebijakan Ketua. Pelajaran Ketat Islam Bagian 547 Tahun 2015 dan 6 program sarjana, dua program sarjana (S-2). IAIN Purwokerto menjalankan 21 proyek lone ranger, 6 proyek ahli dan satu program doktoral (S-3) dalam ujian interdisipliner Islam. Kemudian, pada tahun 2021 situasi dengan IAIN Purwokerto juga akan berubah dari Organisasi menjadi Perguruan Tinggi. Penyesuaian status ini diketahui melalui Pengumuman Resmi Nomor 41 Tahun 2021 tentang perubahan dari IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri 11 Mei 2021.

2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

a. Visi:

Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni di ASEAN Tahun 2040.

b. Misi:

- 1) Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan.
- 3) Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan dan pengembangan global.
- 4) Membangun kerjasama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni.
- 5) Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

3. Data Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Berdasarkan data yang diperoleh dari subbag akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Tahun Akademik 2021/2022

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	3660
2	Dakwah	1616
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	1868
4	Syariah	1279

5	Ushuludin, Adab dan Humaniora	485
Total		8908

Sumber: Subbag Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Berdasarkan tabel diatas jumlah mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto per Tahun Akademik 2021/2022 yaitu sebanyak 8.908 dengan jumlah terbanyak dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan sebanyak 3.660 mahasiswa, kedua terbanyak dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 1.868 mahasiswa, adapun dari Fakultas Dakwah sebanyak 1.616 mahasiswa, dari Fakultas Syariah sebanyak 1.279 mahasiswa dan Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora sebanyak 485 mahasiswa.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden. *Sampling purposive* digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih mewakili populasi. *Sampling purposive* menurut Sugiyono (2012) adalah cara pemilihan sampel dengan memperhatikan kriteria tertentu. Kriteria penelitian ini ialah :

- a) Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- b) Pernah melakukan kegiatan kewirausahaan
- c) Sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan

Responden tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang pernah melakukan kegiatan kewirausahaan. Karakteristik responden terdiri dari:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sejumlah 100 responden dan mempunyai karakteristik sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	10	10%
Perempuan	90	90%
Jumlah	100	100%

Sumber :Data primer yang diolah, 2022

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa 10 responden berjenis kelamin laki-laki dan 90 responden berjenis kelamin perempuan. Maka dari itu, disimpulkan bahwa responden didominasi oleh perempuan sebanyak 90 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Responden dalam penelitian ini dapat digolongkan berdasarkan umurnya dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Presentase
Ekonomi Syariah	35	35%
Perbankan Syariah	29	29%
Manajemen Zakat dan Wakaf	17	17%
Pengembangan Masyarakat Islam	3	3%
Komunikasi Bimbingan Islam	1	1%
Bimbingan Konseling Islam	1	1%
Hukum Ekonomi Syariah	2	2%
Hukum Tata Negara	2	2%

Hukum Keluarga Islam	1	1%
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2	2%
Pendidikan Agama Islam	2	2%
Tadris Matematika	1	1%
Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	4	4%
Jumlah	100	100%

Sumber :Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 bisa disimpulkan bahwa responden terbanyak dari program studi ekonomi syariah dengan jumlah 35 responden, kemudian perbankan syariah berjumlah 29 responden, lalu Manajemen Zakat dan Wakaf berjumlah 17 responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Presentase
2017	7	7%
2018	34	34%
2019	32	32%
2020	27	27%
Jumlah	100	100%

Sumber :Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dari angkatan 2017 berjumlah 7 responden, angkatan 2018 berjumlah 34 responden, angkatan 2019 berjumlah 32 responden, angkatan 2020 berjumlah 27 responden. Sehingga dapat

disimpulkan karakteristik responden berdasarkan angkatan yang paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2018 dengan jumlah 34 responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Presentase
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	5	5%
Dakwah	5	5%
Ekonomi dan Bisnis Islam	81	81%
Syariah	5	5%
Ushuludin, Adab dan Humaniora	4	4%
Jumlah	100	100%

Sumber :Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa responden dari Fakultas Tarbiyah berjumlah 5 responden, Fakultas Dakwah berjumlah 5 responden, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Berjumlah 81 responden, Fakultas Syariah berjumlah 5 responden dan Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora berjumlah 4 responden. Maka dapat disimpulkan responden berdasarkan fakultas didominasi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah 81 responden.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ma'sumah, 2019). Berikut adalah uraian hasil pengujian validitas dari

masing-masing item pertanyaan dari variabel kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, modal dan minat berwirausaha yang diteliti:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
Kreativitas (X1)	1	0,569	0,3	Valid
	2	0,516	0,3	Valid
	3	0,694	0,3	Valid
	4	0,558	0,3	Valid
	5	0,646	0,3	Valid
	6	0,617	0,3	Valid
	7	0,662	0,3	Valid
	8	0,630	0,3	Valid
	9	0,615	0,3	Valid
	10	0,674	0,3	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	1	0,622	0,3	Valid
	2	0,705	0,3	Valid
	3	0,641	0,3	Valid
	4	0,779	0,3	Valid
	5	0,744	0,3	Valid
	6	0,704	0,3	Valid

	7	0,529	0,3	Valid
	8	0,722	0,3	Valid
	9	0,626	0,3	Valid
	10	0,771	0,3	Valid
Modal (X3)	1	0,567	0,3	Valid
	2	0,632	0,3	Valid
	3	0,550	0,3	Valid
	4	0,744	0,3	Valid
	5	0,709	0,3	Valid
	6	0,680	0,3	Valid
	7	0,548	0,3	Valid
	8	0,651	0,3	Valid
	9	0,540	0,3	Valid
	10	0,568	0,3	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	1	0,559	0,3	Valid
	2	0,567	0,3	Valid
	3	0,545	0,3	Valid
	4	0,691	0,3	Valid
	5	0,655	0,3	Valid
	6	0,539	0,3	Valid

	7	0,687	0,3	Valid
	8	0,531	0,3	Valid
	9	0,543	0,3	Valid
	10	0,600	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 item-item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, modal dan minat berwirausahaan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari 0,3. Hal ini berarti variabel kreativitas (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2), modal (X_3) dan minat berwirausaha (Y) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang konsisten jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dalam mengukur tingkat instrumen dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha. Koefisien alpha ini diukur menggunakan cronbach alpha. Jika nilai cronbach alpha lebih dari 0.6 maka pernyataan dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2011). Berikut ini hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner pada masing-masing variabel penelitian:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai hitung Cronbach Alpha	Keterangan
Kreativitas (X_1)	0,752	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)	0,766	Reliabel

Modal (X3)	0,753	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,746	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa semua instrumen dalam variabel kreativitas (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), modal (X3) dan minat berwirausaha (Y) bersifat reliabel, karena masing-masing variabel *Cronbach Alpha* bernilai lebih tinggi daripada 0,6. Sehingga dari itu semua instrumen pernyataan dalam penelitian ini bisa dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas residu, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yakni nilai *Asymp.sig. (2-tailed)*. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal (Ma'sumah, 2019: 20).

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-		
		Standardized Residual
N		100
Normal Parameter _s ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,98473193
Most Extreme Differences	Absolute	0,061
	Positive	0,061
	Negative	-0,049
Test Statistic		0,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi *Asymp.sig. (2-tailed)* ialah 0.200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinialitas adalah suatu kondisi dimana terdapat hubungan linier sempurna ataupun mendekati sempurna diantara dua atau lebih variabel bebas pada suatu regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dengan mengetahui nilai tolerance dan nilai VIF. Semakin rendah nilai tolerance dan semakin tinggi nilai VIF maka terjadi multikoleniaritas. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas (Ma^{sumah}, 2019).

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model				Standardized	t	Sig.	Collinearity	VIF
				Coefficients			Statistics	
	Beta							
1	(Constant)	-4,899	3,136		-1,562	0,122		
	Kreatifitas	0,080	0,086	0,119	0,938	0,351	0,600	1,666
	Pengetahuan_Kewirausahaan	0,106	0,083	0,173	1,269	0,207	0,519	1,928
	Modal	0,009	0,085	0,013	0,101	0,919	0,587	1,703

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Menurut hasil output SPSS uji multikolinearitas diatas, regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Berdasarkan tabel Coefficients diatas diketahui bahwa:

- 1) Nilai *Tolerance* untuk variabel kreativitas (X1) dalah 0,600 > 0,10. Dan nilai VIF 1.666 < 10. Maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam regresi variabel kreativitas (X1).
- 2) Nilai *Tolerance* untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) adalah 0,519 > 0,10. Dan nilai VIF 1.928 < 10. Maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (X2).
- 3) Nilai *Tolerance* untuk variabel modal (X3) adalah 0,587 > 0,10. Dan nilai VIF 1.703 < 10. Maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam regresi variabel modal (X3).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidakseimbangan antara varian dan residual pengamatan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Regresi yang dapat diterima ialah apabila diperoleh kecocokan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	-4,899	3,136		-1,562	0,122
	Kreatifitas	0,080	0,086	0,119	0,938	0,351
	Pengetahuan_Kewirausahaan	0,106	0,083	0,173	1,269	0,207
	Modal	0,009	0,085	0,013	0,101	0,919
a. Dependent Variable: ABRESID						

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 menjelaskan masing-masing variabel memiliki tingkat signifikansi $>0,05$, yaitu variabel kreativitas (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,351, variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) memiliki nilai signifikan 0,207 dan variabel modal (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,919. Maka bisa dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dengan model regresi yang diterapkan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data pada penelitian ini memakai model regresi linear berganda. Untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat dengan cara meregresikan variabel-variabel tersebut menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) (Winamo, 2011).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Keputusan Pembelian (Variabel Dependen)
 A : Bilangan Konstanta
 b₁ : Koefisien regresi Kreativitas (Variabel Independen)
 b₂ : Koefisien Regresi Pengetahuan Kewirausahaan (Variabel Independen)
 b₃ : Koefisien regresi Modal (Variabel Independen)
 X₁ : Kreativitas (Variabel Independen)
 X₂ : Pengetahuan Kewirausahaan (Variabel Independen)
 X₃ : Modal (Variabel Independen)
 e : Standar Error

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	39,370	5,046		7,802	0,000
	Kreatifitas	-0,242	0,138	-0,226	1,750	0,083
	Pengetahuan_Kewirausahaan	-0,207	0,134	-0,214	-1,543	0,126
	Modal	-0,004	0,137	-0,004	-0,031	0,976
a.	Dependent Variable: Minat_Berwirausaha					

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda antara variable Kreativitas (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), Modal (X3) dalam Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah sebagai berikut:

$$Y = 39.370 + 0,242X_1 + -0,207X_2 + -0,004X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- a) Nilai yang diperoleh dari bilangan konstanta bernilai positif sebesar 1.727. Hal tersebut bermakna, jika variabel Kreativitas (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), Modal (X3) sama dengan 0 maka Minat Berwirausaha (Y) akan sebesar 39.370.
- b) $b_1 = 0,242$, artinya nilai koefisien dari variabel Kreativitas (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) bernilai positif. Dapat juga diartikan bahwa Kreativitas (X1) mempunyai pengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y). Dapat disimpulkan bahwa setiap Kreativitas (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, sehingga Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,242 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstanta.
- c) $b_2 = -0,204$, artinya nilai koefisien dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) bernilai negatif. Dapat diartikan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y). Disimpulkan bahwa setiap Pengetahuan Kewirausahaan (X2) tidak mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, sehingga Minat Berwirausaha(Y) akan meningkat juga sebesar -0,204 dengan anggapan variabel lainnya dianggap konstanta.
- d) $b_3 = -0,004$ artinya nilai koefisien dari variabel Modal (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) bernilai negatif. Dapat diartikan bahwa Modal (X3) tidak mempunyai pengaruh terhadap Minat Berwirausaha(Y). Disimpulkan bahwa setiap Modal (X3) tidak mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, sehingga Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar -0,004 dengan anggapan variabel lainnya dianggap konstanta.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi parsial yang bertujuan untuk memahami hubungan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Yang akan diuji ialah nilai parameter dari setiap variabel bebas (X). Dasar pengambilan keputusan Uji t adalah sebagai berikut :

1. Nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

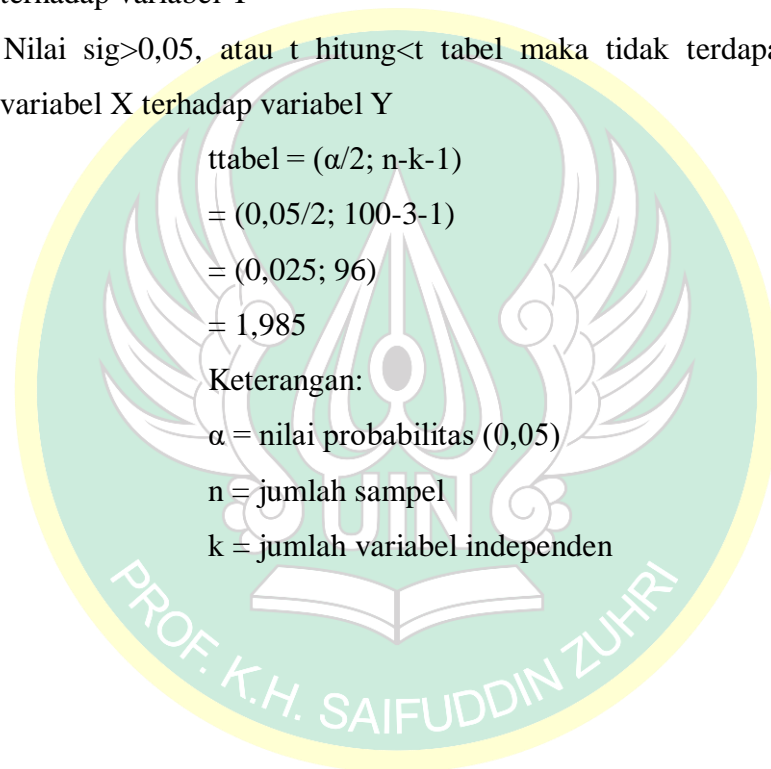
$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2; n-k-1) \\ &= (0,05/2; 100-3-1) \\ &= (0,025; 96) \\ &= 1,985 \end{aligned}$$

Keterangan:

α = nilai probabilitas (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen



Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	39,370	5,046		7,802	0,000
	Kreatifitas	0,242	0,138	0,226	1,750	0,083
	Pengetahuan_Kewirausahaan	-0,207	0,134	-0,214	-1,543	0,126
	Modal	-0,004	0,137	-0,004	-0,031	0,976
a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha						

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa:

- Nilai Sig. variabel kreativitas (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,083. Nilai $0,083 > 0,05$. Sedangkan nilai t hitung variabel kreativitas (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $1,750 < 1,985$ (t_{tabel}). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial kreativitas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).
- Nilai Sig. variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,126. Nilai $0,126 > 0,05$. Sedangkan nilai t hitung variabel pengetahuan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $-1,543 < 1,985$ (t_{tabel}). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Hal tersebut menunjukkan secara parsial pengetahuan kewirausahaan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

c. Nilai Sig. variabel modal (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,976. Nilai $0,976 > 0,05$. Sedangkan nilai t hitung variabel modal (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $-0,031 > 1,985$ (t tabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial modal (X_3) berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variable dependen secara serentak. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel.

1. Nilai sig $< 0,05$, atau f hitung $> f$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Nilai sig $> 0,05$, atau f hitung $< f$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned}f_{\text{tabel}} &= (k ; n-k) \\ &= (3 ; 100-3) \\ &= (3 ; 97) \\ &= 2,69\end{aligned}$$

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,351	3	21,450	1,299	.279 ^b
	Residual	1585,439	96	16,515		
	Total	1649,790	99			
a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Modal, Kreativitas, Pengetahuan_Kewirausahaan						

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa nilai F hitung 1,299 < 2,699 (F tabel) serta nilai Sig. 0,279 > 0,05 maka bisa menampilkan bahwa variabel kreativitas (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2), serta modal (X_3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Hasil dari perhitungan regresi linear yang menunjukkan bahwa variabel bebas kreativitas (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Melalui hasil perhitungan ini diperoleh nilai Sig. variabel

keaktivitas (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,083. $0,083 > 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} variabel kreativitas (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $1,750 < 1,984$ (). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₁ ditolak** yang artinya kreativitas (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kreativitas tidak mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dimana kreativitas tidak bisa menjadi tolak ukur responden untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas tidak mempengaruhi mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap minat berwirausaha.

Kreativitas adalah keterbukaan terhadap pengalaman, pengamatan, kesamaan visi, kemandirian dalam refleksi, pemikiran, serta kemauan untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan. Hasil dari observasi serta wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti menemukan bahwa beberapa mahasiswa berwirausaha dengan cara menjadi reseller atau dropship sehingga mahasiswa hanya sebagai perantara kurang ada kreatifitas dari diri mahasiswa untuk berwirausaha secara mandiri dari hasil tersebut membuat variabel kreatifitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Wardani dan Dewi (2021) yang menyatakan bahwa minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNESA untuk berwirausaha sangat dipengaruhi oleh daya cipta mereka.

2. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Hasil dari perhitungan regresi linear yang menunjukkan bahwa variabel bebas pengetahuan kewirausahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Melalui hasil perhitungan ini diperoleh nilai Sig. variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap

minat berwirausaha (Y) sebesar 0,126. $0,126 > 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $-1,543 < 1,984$ (). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₂ ditolak** yang artinya pengetahuan kewirausahaan (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Temuan ini menunjukkan bahwa keinginan berwirausaha tidak dipengaruhi secara positif oleh variabel pengetahuan kewirausahaan. Sedangkan kemampuan responden dalam melakukan kegiatan wirausaha tidak dapat diukur dari tingkat pengetahuan wirausahanya. Kesimpulan: Mahasiswa UIN Prof. tidak terpengaruh oleh variabel pengetahuan kewirausahaan. Tentang minat berwirausaha, K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Pengetahuan tentang kewirausahaan diberikan melalui kuliah kewirausahaan. Kuliah kewirausahaan bertujuan untuk mendidik mahasiswa yang berjiwa wirausaha. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa mata kuliah kewirausahaan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh, yang dapat berupa pemahaman substantif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Siswa menjadi tertarik untuk berwirausaha ketika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang semua karakteristik dunia bisnis.

Pemahaman mahasiswa tidak hanya sebagian saja dari kewirausahaan, tetapi mahasiswa harus memahami dasar-dasar kewirausahaan. Mahasiswa yang hanya memahami beberapa ciri kewirausahaan cenderung gagal karena mereka tidak mampu memeriksa unsur-unsur internal dan eksternal yang dapat mendorong keberhasilan perusahaan yang dikelola. Hasil dari wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti menemukan bahwa beberapa mahasiswa sudah berwirausaha sejak SMA dan masih melanjutkan usahanya. Masyarakat yang hanya ikut berwirausaha dengan membantu teman yang sudah memiliki usaha; motivasi mereka hanya untuk mengumpulkan uang saku, dan seperti yang ditunjukkan oleh pengalaman dari hasil ini, variabel

pengetahuan tidak mempunyai pengaruh yang bersamaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian Widiastuty dan Rahayu (2021), sebaliknya, menemukan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan secara signifikan dan signifikan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Purwokerto.

3. Pengaruh modal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Hasil dari perhitungan regresi linear yang menunjukkan bahwa variabel bebas modal (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Melalui hasil perhitungan ini diperoleh nilai Sig. variabel modal (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,976. $0,976 > 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} variabel modal (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $-0,031 < 1,984$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa **H₃ ditolak** yang artinya modal (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel modal tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha. Dimana modal tidak bisa menjadi tolak ukur responden untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa variabel modal tidak mempengaruhi mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap minat berwirausaha.

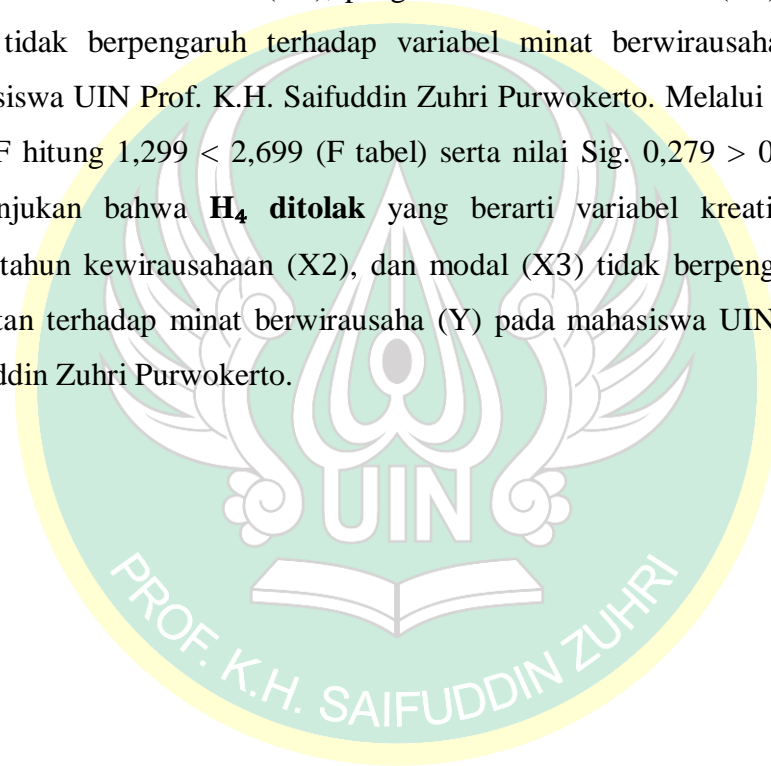
Modal usaha adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Modal bisa berupa uang atau barang apapun yang bisa digunakan untuk memulai usaha. Dengan modal ventura, dia bisa membeli apa saja untuk memulai bisnis. Karena ada modal yang bisa membeli apa saja untuk memulai usaha, maka mereka yang bermodal usaha cenderung lebih tertarik berwirausaha dibandingkan mereka yang tidak bermodal usaha. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, beberapa mahasiswa berwirausaha dengan menjadi reseller atau dropshipper, sehingga tidak membutuhkan modal apapun. Hasil tersebut

membuat variabel modal tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis dan Maha (2021) yang menemukan bahwa minat berwirausaha tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh modal.

4. Pengaruh kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, modal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Hasil dari perhitungan regresi linear yang menunjukkan bahwa variabel bebas kreativitas (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2) dan modal (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Melalui perhitungan nilai F hitung $1,299 < 2,699$ (F tabel) serta nilai Sig. $0,279 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa **H₄ ditolak** yang berarti variabel kreativitas (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), dan modal (X3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. variabel kreativitas terhadap minat berwirausaha sebesar $0,083 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,750 < 1,985$ (t tabel). Sehingga H_0 ditolak dan **H_1 ditolak**.
2. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar $0,126 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,543 > 1,985$ (t tabel). Sehingga H_0 ditolak dan **H_2 ditolak**.
3. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel modal secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. variabel modal terhadap minat berwirausaha sebesar $-0,976 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,031 < 1,985$ (t tabel). Sehingga H_0 ditolak dan **H_3 ditolak**.
4. Hasil dari perhitungan regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa variabel kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan modal tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hal ini ditunjukkan melalui nilai F hitung $1,299 < 2,699$ (F tabel) serta nilai Sig. $0,279 > 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan **H_4 ditolak**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain yaitu:

1. Bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan minat berwirausaha maka *mind set* mahasiswa harus ditekankan pada upaya usaha mandiri daripada mengharapkan pekerjaan dari orang lain. Dengan bekal mengikuti pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha.
2. Bagi perguruan tinggi untuk lebih mendorong mahasiswa agar semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan mahasiswa maka semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan dan akan meningkatkan minat berwirausaha.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan jumlah sampel, serta variabel dan objek penelitian agar lebih bisa mengetahui faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha secara menyeluruh. Misalnya dengan menambah variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan melalui wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia serta dapat juga menambahkan variable jiwa kewirausahaan atau kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. *Pengantar Kewirausahaan , Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada, 2014
- Anggraeni, Bety & Hamanik. 2015. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X1 SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol. X, No. 1.
- Ansar, Muhyiddin. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar”. *Skripsi*. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Alma, Buchari, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Bygrave. *Minat Berwirausaha dan Faktor Pendukung*. Bandung : Alfabeta, 2011
- Efendi, Munif. 2021. “Memulai Menjadi Entrepreneur”. *Jurnal Ilmu Syariah*. Vol 2, No 1.
- Ermawati, Novi. 2016. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Gudono. 2011. *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta : BPFE.
- Gheta, Antonius Philipus Kurniawan & Meylano, Nunsio Handrian. 2022. “pengaruh faktor motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa Maumere”. *Jurnal Distribusi*. Vol. 10. No. 1.
- Hadiyati. 2019. “Efikasi Diri Mahasiswa Memulai Berwirausaha”. *Jurnal Daya Saing*. Vol. 5, No. 2.
- Jamu Maria, Endang. 2018. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores)”. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Vol. 1, No.3.
- Kartika, Putri, Ari, Pradhanawarti dan Bulan, Prabawani. “Pengaruh antara karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service terhadap pengembangan usaha (studi pada sentra industri kerupuk

desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)”. *Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis*.

Kartini Mat Rashid, Azlina Shamsudin, Nasiha Abdullah, Norchahaya Johar, Zuraini Jusoh. 2021. “Students’ Intention Towards Entrepreneurship as a Career: A Case of University Students “. *Jurnal Intelek*. Vol. 16, Issue 2.

Khoir Muhammad Frive, Nosita Firda & Asruni. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIE Pancasetia Banjarmasin”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Jilid 5, No. 3.

Lubis, Putri Kemala Dewi & Maha, Juli Maharajni. 2021. “Pengaruh Mental Berwirausaha dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”. *Jurnal NIAGAWAN*. Vol 10 No. 1.

Ma’sumah, Siti. 2019. *Kumpulan Cara Analisi Data Beserta contoh judul dan hipotesis penelitian*. Banyumas : Rizquna.

Mahanani, Estu & Sari, Bida. 2018. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I”. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2.

Mahmood, G., Munir, S., Rasool, S. G. and Anum, R. 2021. “Impact of Entrepreneurship Competencies on Entrepreneurship Motivation among Pakistani Students: Entrepreneurship Education as Moderation”. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*. Vol. 7, No 2.

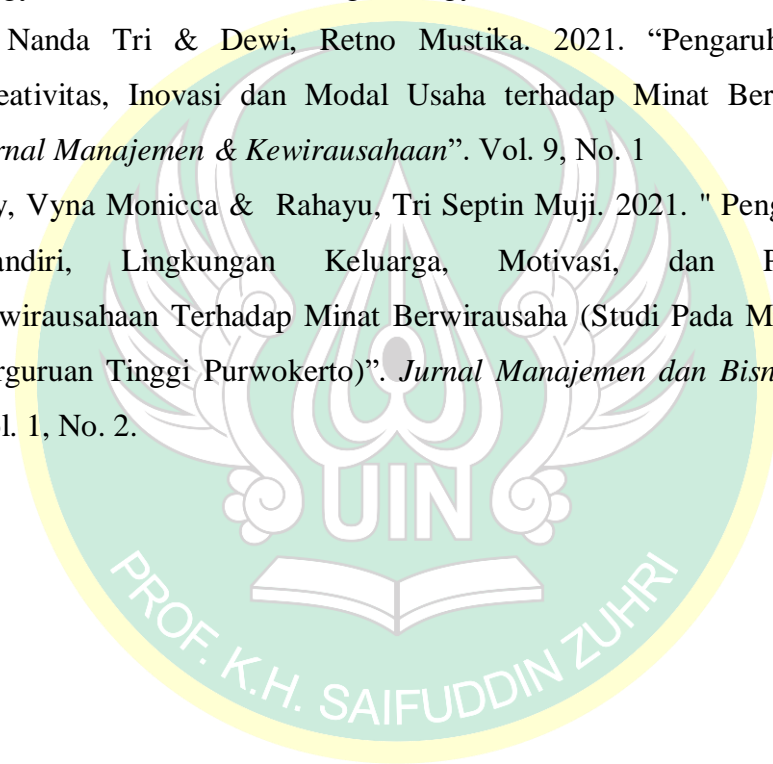
Maryati. 2021. “Minat dan Strategi Berwirausaha (Studi Analisis Pada Mahasiswa STEI LPPM Padalarang Bandung Barat)”. *Jurnal Pelita Nusa*. Vol. 1. No. 1.

Mu’alimah, Umi. 2015. “Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Wiruusaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Koperasi Mahasiswa STAIN Salatiga Tahun 2014)”, *Skripsi*. Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.

Norsamsinar Samsudina, Ahmad Zainal Abidin Abd Razakb, Juliana Osmanc, Thuraiya Zakariad, Nazrina Azize. 2021. “The Effect of Empathy on

- Students' Motivation in Social Entrepreneurship among Undergraduates". *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*. Vol.12 No.3.
- Nur Rahmadi, Afif & Heryanto, Budi. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri". *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*. Vol. 1, No 2.
- Nurul Hidayana Mohd Noor, Eqmal Naqib Malek. 2021. "An Application of Theory of Planned Behavior in Determining Student Entrepreneurship Intention". *Jurnal Intelek*. Vol. 16. Issue 1.
- Pratono, Aluisius Hery. 2018. *Ekonomi Perilaku Usaha Kecil; Teori Kewirausahaan, Konsep Perilaku, dan Agenda Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Putra, Irsan Darma. 2018. "Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Rufaidah, Erlina. 2018. *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (Melalui Peningkatan Life Skill Mahasiswa)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Saputri, Novitasari Agus. 2019. "Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha". *Jurnal Inovasi Ekonomi*. Vol. 04 No. 01.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna. *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Sujarweni, V.Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Sujarweni, V.Wiratna. *Panduan Penelitian Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Sulistyarini, Margaretha. 2007. "Pengaruh kreativitas, kemandirian dan prestasi akademik terhadap minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

- Supriadi. 2019. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : Expert.
- Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003).
- Susanto, Achmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013
- Syaifudin, Achmad. 2016. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardani, Nanda Tri & Dewi, Retno Mustika. 2021. "Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha". *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*". Vol. 9, No. 1
- Widiastuty, Vyna Monica & Rahayu, Tri Septin Muji. 2021. " Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto)". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*. Vol. 1, No. 2.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kuesioner Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan dan Modal terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S1 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Saya :

Nama : Riko Fernanda

NIM : 1717201091

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan dan Modal terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Memberitahukan bahwa saat ini saya sedang melakukan penelitian. Oleh karena itu, saya memohon kepada saudara/i untuk ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya agar hasil penelitian ini memiliki kredibilitas yang tinggi. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan tidak akan memberikan data kepada pihak lain tanpa persetujuan Anda.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan saudara/i dalam pengisian kuesioner ini.

Hormat Saya,



Riko Fernanda

NIM.1717201091

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas responden.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
3. Isi kuesioner dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Mohon cek ulang jawaban Anda, jika sudah mohon menyerahkan kuesioner kepada peneliti.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Saudara/i untuk mengisi data responden dibawah ini:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Program Studi :
4. Fakultas :
5. Angkatan :

C. Pertanyaan

1. Kreatifitas

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa selalu menemukan ide-ide baru dalam berwirausaha					
2	Saya mampu menerima pendapat orang lain					
3	Saya selalu berusaha menjadi lebih baik di					

	dalam keterbatasan saya					
4	Cara berpikir saya selalu berorientasi terhadap masa depan					
5	Membuat suatu promo yang berguna untuk menarik minat konsumen					
6	Mencoba menggabungkan produk lain agar produk saya lebih bermanfaat					
7	Saya tertarik untuk mempelajari sesuatu yang baru					
8	Saya tidak mudah menyerah dalam melaksanakan sesuatu hal					
9	Saya dapat mengatasi berbagai kesulitan dengan pemikiran saya dalam berwirausaha					
10	Saya teliti menggunakan ide-ide kreatif dalam mengerjakan suatu hal					

2. Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan formal (Kampus)					
2	Perpustakaan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha					
3	Laboratorium kewirausahaan kampus saya cukup memadai untuk meningkatkan minat berwirausaha					
4	Saya memahami dengan baik materi kewirausahaan yang diajarkan oleh dosen					
5	Dosen saya memberikan motivasi dalam peningkatan minat berwirausaha saya					

6	Dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan					
7	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan in formal (luar kampus)					
8	Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha					
9	Saya senang mengikuti seminar kewirausahaan, baik dari kampus maupun di luar kampus					
10	Saya memahami dengan baik tentang mata kuliah kewirausahaan					

3. Modal

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Mempertimbangkan untuk menggunakan modal pinjaman untuk menjalankan usaha saya					
2	Modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya					
3	Persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan					
4	Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha saya					
5	Setelah mendapatkan modal tambahan maka usaha saya akan lebih berkembang					
6	Besar bantuan pinjaman usaha yang					

	diberikan berpengaruh terhadap pendapatan usaha saya					
7	Biaya saya untuk membeli bahan baku tidak menghabiskan modal saya					
8	Saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli peralatan agar lebih lengkap					
9	Modal yang di pergunakan sangat bermanfaat untuk perkebangan usaha saya					
10	Modal usaha saya dari modal pribadi					

4. Minat Berwirausaha

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					
2	Saya tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi					
3	Saya berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik					
4	Saya merasa senang apabila dapat berwirausaha agar lebih sukses					
5	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan					
6	Saya tertarik berwirausaha meskipun merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi					
7	Saya memilih berwirausaha untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan hidup di masa depan					
8	Saya tertarik bila di ajak berbicara mengenai wirausaha					

9	Saya memulai berwirausaha karena memang telah memiliki rencana sebelumnya					
10	Saya berkeinginan berwirausaha meskipun terlalu banyak risiko					



Lampiran 2 : Data Tabulasi Responden

Data Tabulasi Responden

NO	Kreativitas										X ₁	Pengetahuan Kewirausahaan										X ₂	Modal										X ₃	Minat Berwirausaha										Y		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	3	4	3	3	2	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	
2	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	1	
3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	8
4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	
5	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	3	3	3	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	3	1	
6	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	9	
7	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	3	4	3	3	3	6	
8	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	9	
9	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	8	
10	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	
11	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	

25	3	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	1	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	1	5	4	5	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	9										
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	6									
27	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	
28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	0	3	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0						
29	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	1						
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	7		
31	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	9						
32	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	7					
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5
34	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	8		
35	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	6	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
36	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	9			
37	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	6	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0			
38	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	8	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	0		

39	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	42	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	41	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	44	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
41	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	41
43	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
44	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	43	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
45	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	42	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
46	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	40	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
47	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
48	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	46	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40	3	4	3	3	4	3	5	4	5	5	39	3	4	3	3	2	3	3	4	5	3	33
49	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
50	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	38	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	37	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	40	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
51	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	37	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	40	
52	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	38	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	35

81	4	3	4	4	4	3	5	3	3	3	3	6	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	0		
82	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	8
83	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	6	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	9	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	0	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	
84	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	9	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	8	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0
85	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	1	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	9	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	7		
86	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	7	4	3	3	3	4	4	4	4	4	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	
87	5	5	5	5	5	3	5	2	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	1	
88	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	9	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2		
89	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	9	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	9	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
91	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	9	3	4	4	4	5	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	9	
92	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	0	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	0		
93	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	
94	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	1	3	3	3	4	4	3	4	4	6	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	2		

Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas

1. Kreativitas (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,752	0,866	11

2. Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

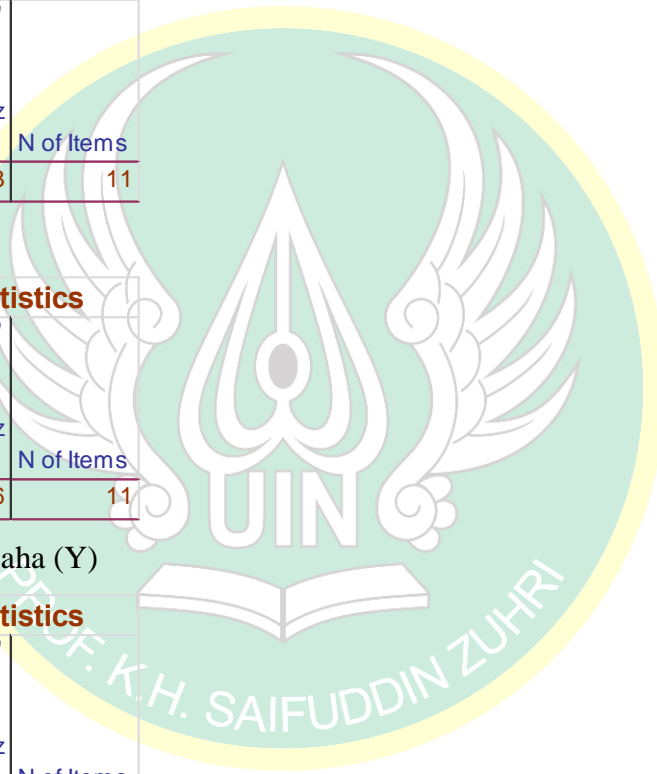
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,766	0,903	11

3. Modal (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,753	0,866	11

4. Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,746	0,847	11



Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

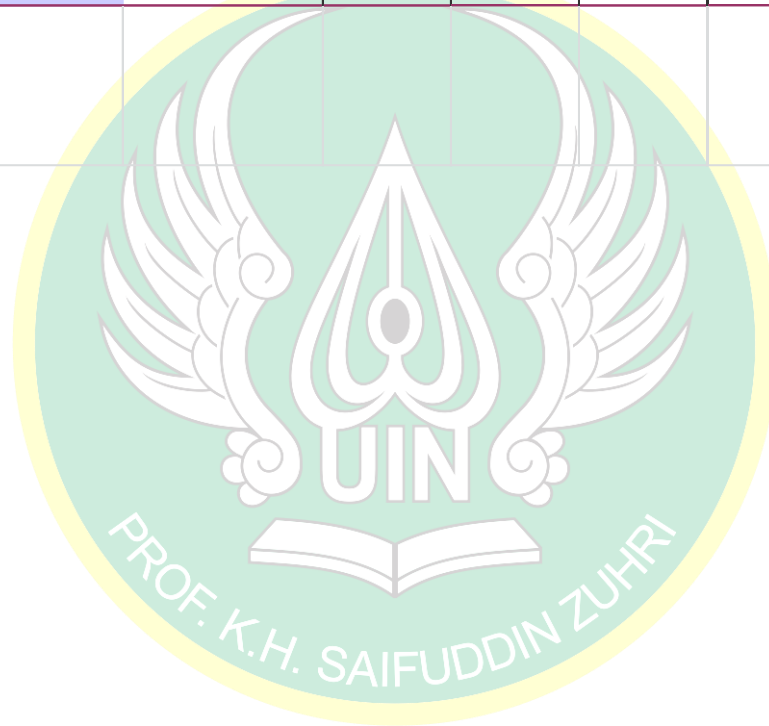
One-Sample Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Standardized Residual
N		100
Normal Parameter ^s	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,98473193
Most Extreme Differences	Absolute	0,061
	Positive	0,061
	Negative	-0,049
Test Statistic		0,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model			Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
			Beta				Tolerance	
1	(Constant)	-4,899		3,136	-1,562	0,122		
	Kreatifitas	0,080	0,086	0,119	0,938	0,351	0,600	1,666
	Pengetahuan_Kewirausahaan	0,106	0,083	0,173	1,269	0,207	0,519	1,928
	Modal	0,009	0,085	0,013	0,101	0,919	0,587	1,703

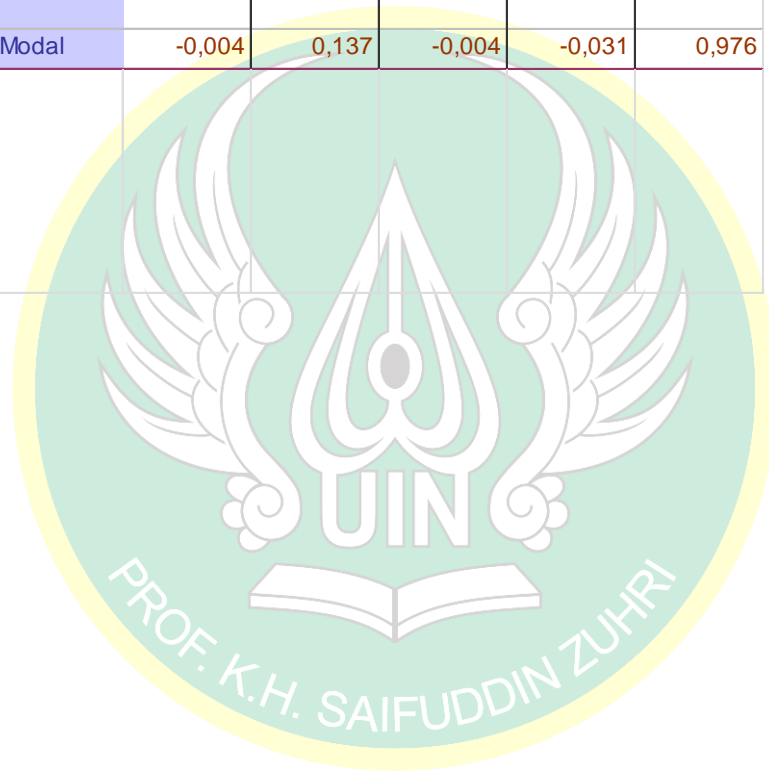
3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	-4,899	3,136		-1,562	0,122
	Kreatifitas	0,080	0,086	0,119	0,938	0,351
	Pengetahuan_Kewirausahaan	0,106	0,083	0,173	1,269	0,207
	Modal	0,009	0,085	0,013	0,101	0,919
a. Dependent Variable: ABRESID						



Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model				Standardized	t	Sig.
				Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	39,370	5,046		7,802	0,000
	Kreatifitas	0,242	0,138	0,226	1,750	0,083
	Pengetahuan_Kewirausahaan	-0,207	0,134	-0,214	-1,543	0,126
	Modal	-0,004	0,137	-0,004	-0,031	0,976
a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha						



Lampiran 7 : Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	39,370	5,046		7,802	0,000
	Kreatifitas	0,242	0,138	0,226	1,750	0,083
	Pengetahuan_Kewirausahaan	-0,207	0,134	-0,214	-1,543	0,126
	Modal	-0,004	0,137	-0,004	-0,031	0,976
a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha						

2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,351	3	21,450	1,299	.279 ^b
	Residual	1585,439	96	16,515		
	Total	1649,790	99			
a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha						

Lampiran 8 : Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1735/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/VII/2021 Purwokerto, 23 Juli 2021
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 22 Juli 2021 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 7 Juli 2021 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Riko Femanda
NIM : 1717201091
Semester : VIII
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto dalam berwirausaha

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 1735/In.17/FEBLJ.ES.PP.009/VII/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Riko Fernanda NIM : 1717201091

Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto dalam berwirausaha

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 23 Juli 2021

Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 119/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Riko Fernanda
NIM : 1717201091
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam Berwirausaha

Pada tanggal 12/01/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 14 Januari 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 2545/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Riko Fernanda

NIM : 1717201091

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 14/10/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **71 / B**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **14 Oktober 2021**
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 11 : Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/6638/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RIKO FERNANDA
NIM : 1717201091

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode

Lampiran 12 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

لمنوان : شارح جندول أحمديانى رقمه : ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤- www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة
الرقم: ان.١٧ / UPT. Bhs/ PP. ٠٠٠٩ / ٢٠١٨/٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : ريكو فيرنندا

رقم القيد : ١٧١٧٢٠١٠٩٩١

القسم : ES

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٥٩
(مقبول)

١٠٠

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨

الدكتور/محرر: الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٦٧.٣٠٧ ١٩٩٣.٣١ ٠٠٥



Lampiran 13 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 007/2018

This is to certify that :

Name : **RIKO FERNANDA**
Student Number : **1717201091**
Study Program : **ES**

 Has completed an English Language Course in
Intermediate level organized by Language
Development Unit with result as follows:

SCORE: 82 GRADE: VERY GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag
NID. 19670307 199303 1 005



Lampiran 14 : Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4361/X/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	90 / A

Diberikan Kepada:

RIKO FERNANDA
NIM: 1717201091

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 04 Desember 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 15 Oktober 2020
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 15 : Sertifikat PBM



Lampiran 16 : Sertifikat PPL

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM <small>Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, Fax : 0281-638553, www.febi.iaipurwokerto.ac.id</small>
Sertifikat	
Nomor : 1867/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2020	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :	
Nama :	Riko Fernanda
NIM :	1717201091
Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Genap 2019/2020 di :	
(KSPPS BMT MENTARI BUMI Kantor Cabang Padamara)	
Mulai Bulan Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A . Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqosyah/Skripsi.	
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 7 Oktober 2020 Kepala Laboratorium FEBI
 Dr. H. Jamsil Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	 H. Sochimun, Lc., M.Si NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 17 : Sertifikat KKN



The certificate is a green and white document with a decorative border. It features the IAIN Purwokerto logo on the left and the LPPM logo on the right. The main title 'SERTIFIKAT' is written in large, bold, white letters on a green banner. Below the title, the number 'Nomor: 110/K.LPPM/KKN.47/05/2021' is printed. The text 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa:' is followed by the recipient's details: 'Nama : RIKO FERNANDA', 'NIM : 1717201091', and 'Fakultas / Prodi : FEBI/ ES'. The main body of the certificate states 'TELAH MENGIKUTI Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-47 IAIN Purwokerto Tahun 2021 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 89 (A)'. The date and location 'Purwokerto, 11 Mei 2021' and the signature of the LPPM Chairman, 'Ketua LPPM, Dr. H. Ansoni, M.Ag., NIP. 19650407 199203 1 004', are also present. A circular official seal of the LPPM is visible in the bottom right corner.

SERTIFIKAT

Nomor: 110/K.LPPM/KKN.47/05/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : RIKO FERNANDA
NIM : 1717201091
Fakultas / Prodi : FEBI/ ES

TELAH MENGIKUTI
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-47 IAIN Purwokerto Tahun 2021
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 89 (A).

Purwokerto, 11 Mei 2021
Ketua LPPM,
Dr. H. Ansoni, M.Ag.,
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Riko Fernanda
2. NIM : 1717201091
3. Program Studi : Ekonomi Syariah
4. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 4 Desember 1997
5. Alamat : Bojanegara RT 6 RW 2, Padamara, Purbalingga
6. Nomor HP : 085173041217
7. E-mail : rikofernanda89@gmail.com
8. Nama Orang Tua : Ayah : Suharyono
Ibu : Nur Widi Hasri

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi 1 Bojanegara
2. MI Istiqomah Sambas Purbalingga
3. SMP Negeri 1 Padamara
4. SMA Negeri 1 Padamara
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 10 Januari 2023



Riko Fernanda

NIM. 1717201091